

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Ada perbedaan yang bermakna status gizi (WAZ, HAZ), asupan makan , persentase hari sakit bayi/baduta, Pengetahuan ibu dan pelaksanaan *feeding rules* sebelum dan sesudah pemberian mikronutrien dalam bentuk taburia dan pendidikan gizi berupa *feeding rules* pada kedua kelompok penelitian dengan $p < 0,05$.
2. Ada perbedaan yang bermakna Status gizi (WAZ, WHZ), asupan makan dan persentase hari sakit bayi/ baduta antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Tidak ada perbedaan yang bermakna status gizi (HAZ), pengetahuan gizi ibu, pelaksanaan *feeding rules* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan $p > 0,05$.
3. Pemberian mikronutrien dalam bentuk taburia dan pendidikan gizi berupa *feeding rules* berpengaruh positif terhadap status gizi (WAZ, HAZ, WHZ) anak usia 6-24 bulan setelah dikontrol asupan makan dan jumlah episode sakit anak usia 6-24 bulan dengan hasil *mean difference* bernilai positif pada kelompok perlakuan.

B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka
Perlu disusun satu program gizi yang dapat mengidentifikasi masalah kesehatan khususnya masalah gizi baik pada bayi/ baduta maupun pada

anak dan remaja sehingga dapat menjadi acuan dalam proses penanganannya.

2. Bagi Puskesmas Waipare

Diharapkan puskesmas berperan aktif dalam mengerakkan berbagai kader gizi di posyandu untuk mengatasi masalah gizi. adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu pemberdayaan ibu-ibu dalam membuat MPASI.

3. Bagi orangtua

- Hendaknya secara rutin mengantar anak ke posyandu setiap bulan untuk memantau pertumbuhan anak.
- Memilih makanan dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitasnya agar kebutuhan gizi anak terpenuhi
- Hendaknya orangtua membuat jadwal makan bagi anak sesuai usianya agar kebiasaan makan anak terpola.